

## ABSTRAK

Yeye Ruhiyat, Studi komperatif Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Antara Siswa Lulusan madrasah Ibtidaiyah dan Siswa Lulusan Sekolah Dasar di Madrasah Tsanawiyah YTI Sukamerang Kersamanah Garut

Pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia dengan upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik. Baik potensi kognitif (intelegnensi), afektif (rasa), dan psikomotorik (tingkah laku). Keberhasilan proses pendidikan peserta didik ditentukan oleh banyak faktor , baik faktor endogen ( diri peserta didik ) potenti dasar mencapai keberhasilan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah . Dengan demikian timbul permasalahan bagaimana prestasi belajar siswa kelas I MTs YTI Sukamerang ? Bagaimana prestasi belajar siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran Al Quran Hadits dan bagaimana tingkat perbandingannya? Sekaligus bagaimana mencari solusi pemecahanya.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa prestasi belajar siswa sebagian diantaranya ada ketergantungan pada dasar pendidikan yang mereka tempuh sebagai basic. Oleh karena itu dengan membatasi diri pada permasalahan yang terjadi di kelas I MTs YTI Sukamerang hipotesis yang diajukan adalah siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah memiliki prestasi belajar lebih unggul bila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Secara umum penelitian berlangsung dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip metoda deskriptif. Untuk memperoleh datanya digunakan teknik observasi, wawancara, angket dan tes. Teknik tes dalam penelitian ini dijadikan Teknik yang pokok sebab dari teknik inilah data-data yang diangkat dijadikan dasar analisis lebih lanjut.

Dari hasil analisis diperoleh kenyataan bahwa prestasi belajar siswa kelas I MTs YTI Sukamerang pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits secara komprehensif dikualifikasikan cukup ( sedang ) dengan rata-rata 3,18 yang berada pada interval 2,5-3,5. Sedang prestasi belajar siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dikualifikasikan baik dengan rata-rata 3,90, yang berada pada interval 3,5 – 4,5 dan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar memiliki prestasi belajar dengan rata-rata 2,46 dengan kualifikasi rendah karena berada pada interval 1,5 – 2,5. Dengan tingkat perbandingan yang cukup jauh, maka diinterpretasikan bahwa siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar, khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.